
Konsep Dasar Analogi Sains Dengan Ayat-Ayat Al Qur'an Dalam Ilmu Penegetahuan

Abd Kholik¹, Irwan setia budi²

¹STAIFA Pamekasan

E-mail*¹abdckholik02@gmail.com* ²irwansetiabudi54@gmail.com

Submitted:

Revised: 02/12/2023

Accepted: 12/12/2023

Published: 22/12/2023

Abstract

This study aims to create educational materials using a fundamental approach that correlates science with verses from the Quran (SSQ). Employing a literature review and an analytical method as part of a conceptual qualitative study, the research explores the multifaceted relationship between science and the Quran. Beyond being a sacred guide for worship and morality, the Quran is found to contain verses addressing natural phenomena and scientific concepts. The research underscores the significance of comprehending the integration of science within Quranic verses. By recognizing the Quran as a guide, it becomes apparent that the scientific knowledge in our world is intricately linked to the teachings of the Quran. This research advocates for a deeper understanding of the harmonious coexistence of science and the Quran, emphasizing the importance of recognizing the Quran as a source that enriches our comprehension of the scientific realities in our world

Keywords

Analogi, sains, ayat-ayat al qur'an



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Al qur an merupakan sumber ilmu penegetahuan baik sosial mathematic dan sains, Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Muslim yang diyakini sebagai wahyu dari Allah SWT. Kitab suci ini dipercaya sebagai sumber ajaran bagi umat Islam untuk menjalankan ibadah dan mendapatkan petunjuk dalam kehidupan. Selain itu, Al-Qur'an juga mengandung banyak ayat-ayat yang berkaitan dengan sains dan ilmu pengetahuan.¹

Penggunaan ayat-ayat sains dalam Al-Qur'an ini telah menjadi topik yang menarik perhatian banyak kalangan, terutama dalam hal interpretasi dan implikasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, penafsiran ayat-ayat sains dalam Al-Qur'an semakin kompleks dan menantang. Namun,

¹ Sholehah,MA, Aminullah, dan Fadillah, Aksiologi Aksiologi Pendidikan Islam (Penerapan Nilai-Nilai Aqidah Dalam Pembelajaran Anak Di Mi). *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 1 No. 2 (2023).

meskipun telah banyak penelitian yang dilakukan untuk membahas topik ini, masih terdapat perbedaan pendapat dan sudut pandang dalam penafsiran ayat-ayat sains dalam Al-Qur'an. Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian tematik yang holistik dan komprehensif terhadap ayat-ayat sains dalam Al-Qur'an.²

Dalam kajian tematik ini, akan dikaji ayat-ayat yang berkaitan dengan penciptaan alam semesta, manusia dan kehidupan, fenomena alam, kesehatan dan penyakit, serta teknologi. Ayat-ayat ini akan dianalisis dari beberapa perspektif, antara lain perspektif literal, metaforis, dan kontekstual. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa penggunaan ayat-ayat sains dalam Al-Qur'an juga menuai kritik dari kalangan akademisi dan agamawan. Adapun Beberapa kritik yang sering dilontarkan adalah tentang akurasi penafsiran ayat-ayat sains, ketidaktepatan pemakaian ayat-ayat sains dalam konteks ilmiah, serta implikasi negatif yang mungkin terjadi akibat penafsiran ayat-ayat sains secara literal.³

Pentingnya kajian tematik ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan ayat-ayat sains dalam Al-Qur'an dan implikasinya terhadap ilmu pengetahuan. Diharapkan hasil kajian ini dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan membuka ruang diskusi yang lebih luas tentang hubungan antara sains dan al qur an baik dari hakikat Sains, konsep sains dalam al qur an, dan hubungan antara sains dan Al-Qur'an terhadap Ilmu Pengetahuan

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian pustaka (library research), yaitu penelitian dengan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Penelitian pustaka (libraryresearch) merupakan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dsb.

Adapun untuk Teknik analisis data yang di gunakan yaitu menggunakan Teknik analisis Content Analysis. Menurut Gusti Yasser Arafat, menyatakan bahwa suatu teknik dalam

² Rahmi, syafmita dan frasiska, Identifikasi Ayat-Ayat Al Qur'an Berhubungan dengan Motivasi Belajar dalam Ilmu Sains. *EDU-BIO: Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 6 No. 2 (2023), 56-63

³ Putri, A. L., Andy, S., Utomo, W. W., & Pemi, MJahe Dalam Al-Quran dan Sains. *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies*, Vol. 2 No.2, (2023), 240-250

mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi pelbagai karakteristik khusus suatu pesan secara obyektif dan sistematis⁴

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hakikat Sains

Sains atau ilmu pengetahuan secara umum adalah suatu metode atau pendekatan dalam memperoleh pengetahuan tentang alam semesta, termasuk segala fenomena dan kejadian yang ada di dalamnya.⁵ Metode ini menggunakan observasi, eksperimen, dan analisis untuk mengumpulkan data dan menjelaskan fenomena alam dengan cara yang sistematis, logis, dan teruji.⁶

Ilmu pengetahuan terdiri dari berbagai disiplin ilmu yang saling terkait dan terintegrasi, seperti fisika, biologi, kimia, matematika, dan masih banyak lagi. Disiplin ilmu ini memiliki fokus yang berbeda-beda dalam mempelajari fenomena alam, tetapi saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Selain itu, sains juga berkaitan dengan konsep empiris, yaitu pengetahuan yang didapat melalui pengalaman langsung dan observasi, serta dapat diuji dan dikonfirmasi melalui metode ilmiah yang objektif dan teruji.⁷

Selain itu, sains juga berfokus pada pemecahan masalah dan pencarian solusi untuk permasalahan yang ada di dalam masyarakat. Sebagai contoh, bidang ilmu medis yang berkaitan dengan penyembuhan penyakit dan peningkatan kesehatan, atau teknologi yang memudahkan dan meningkatkan kualitas hidup manusia. Pengertian sains juga mengandung nilai-nilai seperti ketelitian, akurasi, ketidakberpihakan, kejujuran, dan terbuka terhadap perubahan dan kemajuan. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, pengertian sains juga semakin berkembang dan meluas, sehingga memunculkan disiplin ilmu yang baru dan memperluas cakupan pemahaman tentang fenomena alam.

Dalam konteks kajian tematik ayat-ayat sains dalam Al-Qur'an, pengertian sains akan digunakan sebagai landasan dalam memahami dan menafsirkan ayat-ayat yang berkaitan dengan fenomena alam dan ilmu pengetahuan⁸

⁴ Arafat, Membongkar isi pesan dan media dengan content analysis. Alhadharah: *Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), (2019). 32-48

⁵ Prayogi, Paradigma positivisme dan idealisme dalam ilmu sejarah: Tinjauan reflektif terhadap posisi sejarah sebagai ilmu. Tamaddun: *Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam*, 21(1), 75-90.

⁶ Sudamanto Pengembangan Metode Pembelajaran Dengan Konsep Sintesis Sains dan al-Quran (SSQ). *Jurnal Kajian Islam Modern*, vol. 9 No 2 (2023), 1-11.

⁷ Kusumawati, N. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, Cv. Ae media grafika (2022)

⁸ Kusroni, K. (2019). Mengenal Ragam pendekatan, metode, dan corak dalam penafsiran al-Qur'an.

Konsep dasar Sains Dalam Al-Qur'an

Al-Qur'an mengandung banyak ayat yang menunjukkan adanya konsep sains. Konsep sains dalam Al-Qur'an mencakup pemahaman tentang penciptaan alam semesta, fenomena alam, kehidupan manusia (Utami, 2022). Beberapa konsep sains dalam Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

1. Ayat Tentang Penciptaan Alam

Memahami konsep dasar tentang terciptanya alam semesta bahwa alam Semesta dalam Al-Qur'an menyebutkan ayat-ayat yang menjelaskan tentang penciptaan alam semesta. Surah al-Anbiya ayat 30 menyatakan,

والمرياء نيدلرفكا نا اوومسلاوت لاضر اتناكر اقمهنتقفو انلعج ن ما اماء لك يشء ي حا لاف ونمؤين

“apakah orang-orang kafir tidak menegetahui bahwa langit dan bumi , keduanya, dahulu menyatu, kemudian kami memisahkan keduanya dan kami menjadikan segala sesuatu yang hidup berasal dari air? Maka, tidaklah mereka beriman”

Ayat ini menjelaskan tentang bagaimana langit dan bumi awalnya merupakan satu kesatuan, kemudian Allah memisahkan antara keduanya dan menciptakan segala sesuatu dari air. Ayat ini sejalan dengan teori Big Bang dalam ilmu pengetahuan, di mana alam semesta awalnya berbentuk satu titik yang kemudian meledak dan memisahkan antara benda-benda di dalamnya.

Dengan adanya ayat ini, Al-Qur'an menyatakan bahwa Allah SWT adalah pencipta alam semesta dan segala isinya, serta menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan dan agama dapat saling melengkapi dalam memahami asal usul alam semesta.

2. Ayat tentang manusia dan kehidupan

Selain itu, Al-Qur'an juga banyak membahas tentang kehidupan manusia di dunia dan kehidupan setelah kematian. Surah al-Mulk ayat 2 menyatakan,

اذلي قلخا وملاوت ويحلة مكو ليلا مكيا ن سد لامع هو وا زيزعلا وفغطر

"Allah-lah yang menjadikan kematian dan kehidupan, agar Dia menguji kamu, siapakah di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun."

Ayat ini menunjukkan bahwa kematian dan kehidupan adalah bagian dari rencana Allah SWT untuk menguji manusia dan melihat siapa yang beramal lebih baik. Selain itu, ayat ini juga menunjukkan bahwa Allah SWT memiliki kuasa atas

kehidupan dan kematian, serta bahwa manusia harus mempersiapkan diri untuk akhirat setelah meninggal dunia.

Dengan adanya ayat ini, Al-Qur'an mengajarkan tentang tujuan hidup manusia di dunia dan akhirat, serta memberikan panduan bagi manusia untuk menjalankan kehidupannya dengan baik.

3. Ayat Tentang Fenomena Alam

Selain ayat-ayat yang berkaitan dengan penciptaan alam semesta, Al-Qur'an juga banyak menyebutkan ayat-ayat tentang fenomena alam. Salah satu ayat yang terkenal adalah Surah ar-Ra'd ayat 3, yang menyatakan,

"Dan Dialah yang menyeimbangkan (antara) langit dan bumi dengan benar; dan ketika berat (beban) bumi ditimpakan kepadanya, maka tidaklah berat itu membebaninya, dan Dia mengetahui rahasia dan yang tersembunyi."

Ayat ini menjelaskan tentang kemampuan Allah SWT dalam menyeimbangkan alam semesta dengan sempurna, termasuk dalam hal mempertahankan keseimbangan antara langit dan bumi. Ayat ini juga menunjukkan bahwa Allah SWT memiliki kekuasaan penuh atas alam semesta dan memiliki pengetahuan tentang segala sesuatu, termasuk rahasia dan yang tersembunyi.

Dengan adanya ayat ini, Al-Qur'an mengajarkan manusia untuk menghargai kebesaran Allah SWT dan keindahan alam semesta yang diciptakan-Nya. Ayat-ayat ini juga mengajarkan manusia untuk memperhatikan fenomena alam sebagai tanda-tanda kekuasaan Allah SWT dan sebagai bukti keberadaan-Nya di alam semesta

Analogi Antara Sains Dan Al-Qur'an dalam ilmu pengetahuan

Hubungan antara sains dan Al-Qur'an dapat dilihat dari beberapa perspektif yang berbeda. Secara umum, Al-Qur'an tidak hanya dianggap sebagai kitab suci yang memberikan petunjuk dalam menjalankan ibadah dan akhlak yang baik, tetapi juga mengandung ayat-ayat yang berkaitan dengan fenomena alam dan ilmu pengetahuan (Syukran, 2019).

Pandangan Islam tentang ilmu pengetahuan sebagian besar berasal dari pandangan-pandangan yang tertuang dalam Al-Qur'an dan Hadis. Sebagai contoh, Al-Qur'an mengajarkan bahwa manusia harus memperoleh pengetahuan dan mempelajari alam semesta untuk memahami kebesaran dan kekuasaan Allah SWT.⁹ Ayat-ayat dalam Al-Qur'an seperti Surah al-Anbiya ayat 33,

⁹ Sholihah, M. A., Aminullah, A., & Fadlillah, F. (2019). Aksiologi Pendidikan Islam (Penerapan

Surah al-Baqarah ayat 164, Surah al-Nahl ayat 78-79, dan lain sebagainya menyatakan pentingnya manusia untuk berfikir dan mencari tahu tentang alam semesta.

Selain itu, Al-Qur'an juga menyediakan informasi tentang fenomena alam yang dapat dikaitkan dengan ilmu pengetahuan, seperti penciptaan alam semesta, proses pembentukan bumi, kehidupan dan kematian, serta bencana alam. Beberapa ayat dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan hal ini antara lain Surah al-Baqarah ayat 29, Surah al-Anbiya ayat 30-33, Surah al-Ankabut ayat 19-20, dan Surah al-Ra'd ayat 2.

Di sisi lain, sains juga dapat membantu dalam memahami dan menafsirkan ayat-ayat sains dalam Al-Qur'an. Misalnya, beberapa penelitian telah mengaitkan ayat-ayat sains dalam Al-Qur'an dengan konsep-konsep modern dalam ilmu pengetahuan, seperti teori relativitas, teori evolusi, dan teori bigbang.

Namun, di sisi lain, penafsiran ayat-ayat sains dalam Al-Qur'an secara literal juga dapat menuai kontroversi dan kritik. Beberapa kalangan menganggap bahwa penafsiran ayat-ayat sains dalam Al-Qur'an secara literal dapat menghambat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menimbulkan konflik antara agama dan sains.

Oleh karena itu, penting untuk memahami hubungan yang seimbang antara sains dan Al-Qur'an, yaitu dengan menggunakan sains sebagai alat untuk memahami dan menafsirkan ayat-ayat sains dalam Al-Qur'an dengan benar dan tepat, dan sekaligus menghormati nilai-nilai agama dan kepercayaan pribadi seseorang.

Implikasi analogi Sains dalam Al-Qur'an terhadap Ilmu Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelaahan bahwa Dalam Penggunaan ayat-ayat sains dalam Al-Qur'an memberikan implikasi positif terhadap ilmu pengetahuan. Berikut adalah beberapa implikasi tersebut yaitu Mendorong pengembangan sains: Pemahaman ayat-ayat sains dalam Al-Qur'an dapat mendorong pengembangan sains dengan memotivasi umat Muslim untuk belajar dan mengeksplorasi fenomena alam dengan lebih dalam. Hal ini dapat membantu umat Muslim untuk Meningkatkan kualitas penelitian:

Dengan memahami ayat-ayat sains dalam Al-Qur'an, peneliti dapat lebih peka terhadap fenomena alam dan dapat mengembangkan hipotesis dan teori baru dengan dasar yang lebih kuat. Selain itu, pemahaman ayat-ayat sains dalam Al-Qur'an juga dapat membantu peneliti untuk

menemukan inspirasi dan ide-ide baru dalam menjalankan penelitian. Meningkatkan pemahaman terhadap alam semesta: Ayat-ayat sains dalam Al-Qur'an membantu meningkatkan pemahaman umat Muslim terhadap alam semesta dan fenomena alam. Dengan memahami ayat-ayat sains, umat Muslim akan memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang cara kerja alam semesta dan hubungan antara sains dan agama

KESIMPULAN

Dari beberapa pembahasan di atas penulis menyimpulkan bahwa Sains atau ilmu pengetahuan secara umum adalah suatu metode atau pendekatan dalam memperoleh pengetahuan tentang alam semesta, termasuk segala fenomena dan kejadian yang ada di dalamnya seperti dalam ilmu pengetahuan, seperti teori relativitas, teori evolusi, dan teori bigbang. Ilmu pengetahuan terdiri dari berbagai disiplin ilmu yang saling terkait dan terintegrasi, seperti fisika, biologi, kimia, matematika, dan masih banyak lagi. Al-Qur'an mengandung banyak ayat yang menunjukkan adanya konsep sains. Konsep sains dalam Al-Qur'an mencakup pemahaman tentang penciptaan alam semesta, fenomena alam, kehidupan manusia, adapun surah yang sering digunakan yaitu). Ayat-ayat dalam Al-Qur'an seperti Surah al-Anbiya ayat 33, Surah al-Baqarah ayat 164, Surah al-Nahl ayat 78-79, kemudian tentang kehidupan dan kematian, serta bencana alam. Beberapa ayat dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan hal ini antara lain Surah al-Baqarah ayat 29, Surah al-Anbiya ayat 30-33, Surah al-Ankabut ayat 19-20, dan Surah al-Ra'd ayat 2.

Maka dari itu pentingnya manusia untuk berfikir dan mencari tahu tentang alam semesta. Hubungan antara sains dan Al-Qur'an dapat dilihat dari beberapa perspektif yang berbeda. Secara umum, Al-Qur'an tidak hanya dianggap sebagai kitab suci yang memberikan petunjuk dalam menjalankan ibadah dan akhlak yang baik, tetapi juga mengandung ayat-ayat yang berkaitan dengan fenomena alam dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu penting untuk kita lebih memahami integrasi sains terhadap ayat-ayat al Qur'an sebagai pedoman agar kita lebih faham lagi bahwa al Qur'an merupakan sumber ilmu pengetahuan

DAFTAR PUSTAKA

- Afroni, S. (2018). Teknik Interpretasi Dalam Tafsir Al Qur'an Dan Potensi Deviasi Penerapannya Menurut Ilmu Dakhil. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 3(01).
- Arafat, G. Y. (2019). Membongkar isi pesan dan media dengan content analysis. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 32-48

- Kusroni, K. (2019). Mengenal Ragam pendekatan, metode, dan corak dalam penafsiran al-Qur'an. *Kaca (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin*, 9(1), 89-109.
- Kusumawati, N. (2022). Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. CV. AE MEDIA GRAFIKA.
- Prayogi, A. (2021). Paradigma positivisme dan idealisme dalam ilmu sejarah: Tinjauan reflektif terhadap posisi sejarah sebagai ilmu. *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan DanSastra Islam*, 21(1), 75-90.
- Sholihah, M. A., Aminullah, A., & Fadlillah, F. (2019). Aksiologi Pendidikan Islam (Penerapan Nilai-Nilai Aqidah Dalam Pembelajaran Anak Di Mi). *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 63-82.
- SUDARMANTO, Eko, et al. Pengembangan Metode Pembelajaran Dengan Konsep Sintesis Sains dan al-Quran (SSQ). *Jurnal Kajian Islam Modern*, 2023, 9.02: 1-11.
- Rahmi, I. F. R., Syafmitha, Y., & Fransiska, S. (2023). Identifikasi Ayat-Ayat Al Qur'an Berhubungan dengan Motivasi Belajar dalam Ilmu Sains. *EDU-BIO: Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 56-63.
- Putri, A. L., Andy, S., Utomo, W. W., & Pemi, M. (2023). Jahe Dalam Al-Quran dan Sains. *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies*, 2(2), 240-250.
- Pangesti, A. M. D., Pradana, D. R., Qoyimah, F., Maharani, G. N. T., Azizah, N., Rahmati, P. D., ... & Nisa, W. (2023). FENOMENA ALAM DALAM PERSPEKTIF ILMU SAINS DAN AYAT AL-QUR'AN. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 1(2), 158-167.